





















menyediakan barang dagangan yang beragam untuk menarik para pembeli. Hal ini menjadi motivasi pedagang bagaimana caranya menarik pembeli agar datang ke tokonya, salah satunya adalah mengenalkan produk baru. Pedagang setidaknya punya produk unggulan daripada produk yang dijual oleh pesaingnya. Jika ada pedagang yang iri dan menjelek-jelekan produk pedagang lain dengan harapan pembeli berpihak padanya berarti pedagang tersebut tidak melakukan prinsip etika bisnis dalam Islam.

Keyakinan bahwa rezeki semata-mata dari Allah menjadi kekuatan dasar bagi seorang pedagang muslim. Keyakinan ini menjadi landasan sikap tawakal dalam berdagang. Selama melakukan aktivitas bisnis, pedagang akan senantiasa menyandarkan segala sesuatunya hanya kepada Allah semata. Bila bisnisnya mengalami kemenangan dalam persaingan, maka pedagang akan mendapatkan kenikmatan sendiri. Sebaliknya jika mengalami kegagalan dalam bersaing, maka pedagang akan lebih banyak bersabar. Segala keadaan dihadapi dengan sikap positif tanpa meninggalkan hal-hal yang telah Allah perintahkan. Karenanya, seorang muslim akan memandang berbisnis sebagai perintah Allah untuk mencari karunia-Nya. Karena itu sebagai seorang muslim, tidak dianjurkan menghalalkan berbagai cara hanya untuk menjatuhkan pesaingnya.